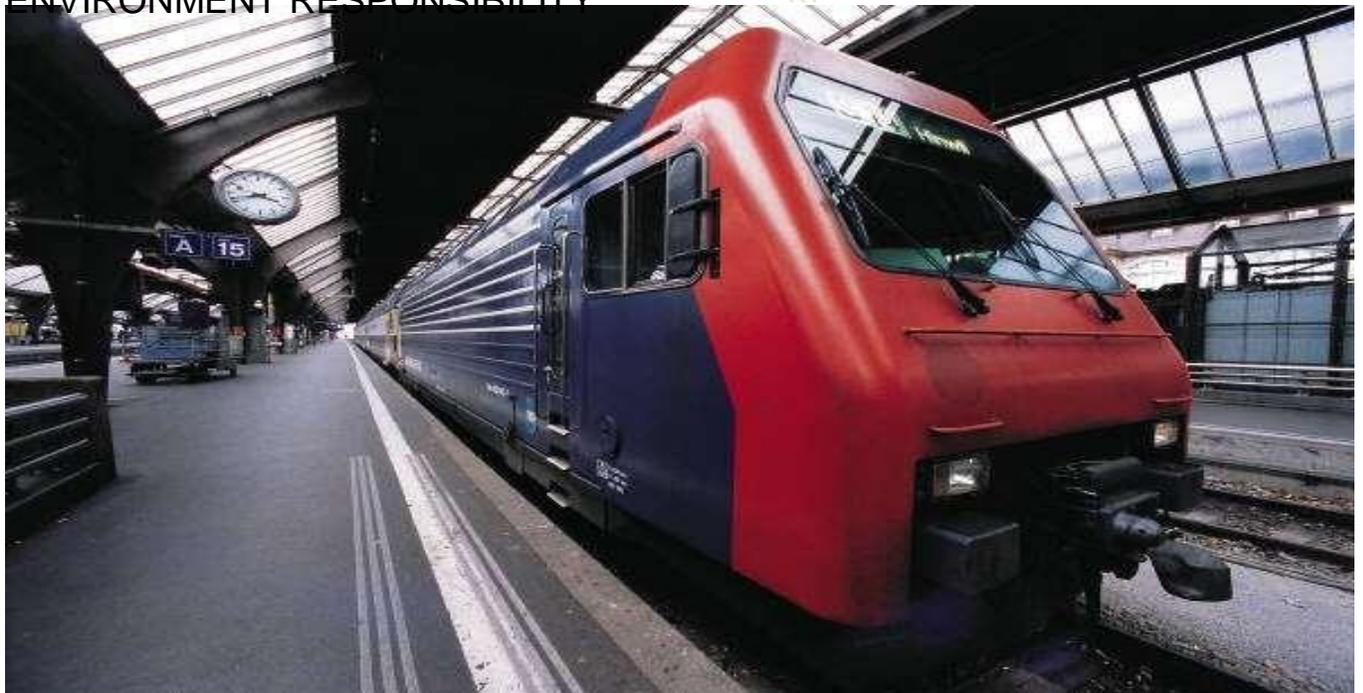


PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS

GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE KE-4

GREEN BUSINESS MANAGEMENT,
GREEN MARKET &
ENVIRONMENT RESPONSIBILITY



INVITED SPEAKERS

1. Dr. Ir. Demitria Dewi Hendaryati, MMAgr.
(Tenaga Ahli Direktorat Jenderal Perkebunan,
Kementerian Pertanian)
2. Dudi Arisandi, S.Si, M.T
(Chief People Officer Tiket.com)
3. Dr. Ir. Jos Andy T., M.M.,
(Expertise Industri Kemas Kaleng dan Industri
Pengemasan Produk Dalam Kaleng)

3 Oktober 2019

FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS BINA
DARMA, DAN
FORUM MANAJEMEN
INDONESIA KORWIL SUMATERA
SELATAN

Editor

Dr. Muji Gunarto, S.Si., M.Si
Fitriya, S.E., M.B.A., Ph.D
Dr. Dina Mellita, S.E., M.E
Dr. Fitriasuri, S.E., Ak., M.Si
Rabin Ibnu Zainal, S.E., M.Sc., Ph.D

Keynote Speakers

1. Dr. Ir. Demitria Dewi Hendaryati, MMAgr.
(Tenaga Ahli Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian)
2. Dudi Arisandi, S.Si, M.T
(Chief People Officer Tiket.com)
3. Dr. Ir. Jos Andy T., M.M.,
(Expertise Industri Kemas Kaleng dan Industri Pengemasan Produk Dalam Kaleng)

PANITIA

Penasehat : Rektor
Pembina

- : 1. Wakil ARTIKA
2. Wakil Rektor II

Penanggungjawab : Dekan FEB UBD
Koordinator FMI Wilayah Sumatera Selatan

Ketua Panitia : Dr. Abdul Basyith, S.E., M.Si
Wakil Ketua I : Mukran Roni, S.E., MBA
Wakil Ketua II : Ade Kemala Jaya, SE., Ak., M.Acc., CA.
Sekretaris : Andrian Noviardy, S.E., M.Si
Wakil Sekretaris : Sri Porwani, S.E., M.Si
Bendahara : Yenni Widyanti, SE., MM

Komite Review / Mitra Bestari

Prof. Dr. Zainuddin Ismail, S.E. MM (Universitas Bina Darma)
Prof. Dr. Sulbahri Madjir, S.E., MM. (Universitas Tridinanti)
Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M (Universitas Bina Darma)
Dr. Ir. Nyimas Manisah, MSi, (Universitas Tridinanti)
Dr. Hardiyansyah, M.Si (Universitas Bina Darma)
Dr. Tien Yustini, S.E., M.Si. (Universitas Sumatera Selatan)
Dr. Desi Ulpa Anggraini, SE., MM (STIE Rahmadiyah)
Dr. Luis Marnisah, S.E., MSi (Universitas Indo Global Mandiri)
Dr. Nisma Aprini, S.E., MSi (STIE Lembah Dempo)
Dr. L. Suhairi Hazisman, M.Si (Politeknik Pariwisata Palembang)
Dr. Omar Hendro, SE., MSi (Universitas Muhammadiyah Palembang)
Dr. Emi Suwarni, S.E., M.Si (Universitas Bina Darma)
Dr. Choiriyah, S.E., M.Si (Universitas Muhammadiyah Palembang)
Dr. Diah Isnaini A., S.E., M.M (Univ. Muhammadiyah Palembang)
Dr. Lin Yan Syah (Universitas Bina Darma)
Dr. Yuliani, S.E., M.Si (Universitas Sriwijaya)
Dr. Rumbiyati, S.E., M.Si (STIE Rahmadiyah)

Seksi-Seksi

- a. Sekretariat :
 - Ketua : Heriyanto, S.E., MSi
 - Anggota : Rida Kodarsih, A, Md
- b. Pendaftaran :
 - Ketua : Poppy Indriani, S.E., M.Si.
 - Anggota : Rolia Wahasusmiah, S.E., MM.
- c. Sesi Seminar Paralel :
 - Ketua : Efan Elfanso, S.E., MM.
 - Anggota : Septiani Fransisca, S.E., M.Si.
- d. Prosiding :
 - Ketua : Irwansyah Septayuda, S.E., M.Si.
 - Anggota : Trisninawati, S.E., MM.
Verawati, S.E., Ak., MSi
- e. Konsumsi :
 - Ketua : Dra. Gagan Ganjar Resmi, M.Si.
 - Anggota : Henni Indriyani, S.E., M.M
- f. Seminar Kits :
 - Ketua : Siti Nurhayati Nafsiah, S.E., M.Si.
 - Anggota : Mayang Sari

- g. Tata Ruang/Perlengkapan :
 - Ketua : M. Titan Terzaghi, S.E., Ak., M.Si.
 - Anggota : Erdiansyah, S.E., M.Si
- h. Promosi :
 - Ketua : Amir Syarifuddin, S.E., M.M
 - Anggota : Rully Armanto, S.E., M.Si
- i. Dokumentasi :
 - Ketua : Wiwin Agustian, S.E., M.Si
 - Anggota : Sably Aliya, S.E.I., M.M.
- j. Sistem Informasi :
 - Ketua : Ari Muzakir, S.Kom., M.Cs

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr Wb

Salam sejahtera untuk Kita semua.

Pertama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmatnya sehingga agenda rutin dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma yang dalam hal ini bekerja sama dengan Forum Manajemen Indonesia (FMI) dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan Seminar Nasional Global Competitive Advantage (GCA) ke-4 kali ini bertema GREEN BUSINESS MANAGEMENT, GREEN MARKET AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY . Dalam beberapa periode waktu yang lalu, istilah *global warming* atau pemanasan global, menjadi kata yang sangat populer di kalangan pengusaha, pemerintah maupun masyarakat awam. Karena kata tersebut dapat mengancam kehidupan masyarakat dunia. Untuk itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma yang terdiri atas Program Studi Manajemen dan Akuntansi perlu mengadopsi tema tersebut dalam seminar nasional. Saya sampaikan terimakasih untuk para peserta yang mencapai lebih dari 260 peserta. Berbagai makalah yang terkait dengan tema tersebut telah berhasil diseminarkan dan dimuat dalam prosiding ini.

Atas nama Fakultas Ekonomi dan Bisnis, pada kesempatan ini ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan tenaga dan pikiran terutama kepada panitia yang telah menyelenggarakan kegiatan ini, kepada narasumber dan seluruh peserta seminar. Terima kasih pula kami sampaikan kepada pimpinan Universitas Bina Darma atas dukungannya dalam penyelenggaraan kegiatan seminar ini. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada para sponsor yang telah mendukung kegiatan ini. Terimakasih atas kerja keras dari dewan penyunting dalam mewujudkan penerbitan buku prosiding ini, semoga ini menjadi bagian dari amal baik yang akan memberikan manfaat bagi sesama. Akhir kata, semoga buku prosiding ini dapat menyumbangkan manfaat yang besar bagi pengembangan khasanah ilmu dan gagasan dalam pengembangan ilmu manajemen dan akuntansi ke arah yang lebih baik dimasa yang akan datang. Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Dr. Muji Gunarto, M.Si

***Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma
Ketua Forum Manajemen Indonesia (FMI) Korwil Sumsel***

DAFTAR ISI

PENGARUH HARGA, KUALITAS PRODUK DAN KEMASAN PRODUK PRIVAT LABEL TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN PADA INDOMARET DI KOTA PRABUMULIH	1
ANALISIS FAKTOR PENENTU KEPUASAN DAN LOYALITAS KONSUMEN PRODUK KOSMETIK MERK VIVA.....	15
ANALISIS KUALITAS PELAYANAN, HARGA, KEPUASAN, DAN LOYALITAS PELANGGAN	25
PERSPEKTIF DEEP ECOLOGY ETHICS PADA PROSES GAGASAN PENGEMBANGAN PRODUK DALAM MARKETING MIX	35
IMPLEMENTASI PENGGAJIAN GURU HONORER	55
PEMANFAATAN ATURAN DEBT TO EQUITY RATIO DALAM MENAMBAH PENERIMAAN PAJAK.....	71
PENERAPAN KEBIJAKAN IZIN KENDARAAN BARANG MELINTAS MASUK DI JALAN KOTA	83
PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENGGAJIAN PADA BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG MUSI PALEMBANG.....	91
UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN PESERTA DIDIK TENTANG PERGAULAN BEBAS MELALUI METODE EXAMPLE NON EXAMPLES SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 6 INDRALAYA UTARA.....	109
BEBAN KERJA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	118
STRATEGI ACCOUNT REPRESENTATIVE PENGAWASAN DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI.....	131
FUNGSI KOORDINASI BIDANG PROGRAM DAN BIDANG BINA MARGA DI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN OGAN ILIR	147
MEMAKSIMALKAN PRODUKTIVITAS KARYAWAN BANK NEGARA INDONESIA DENGAN MENEKAN TURNOVER KARYAWAN.....	156
ANALISIS KINERJA PENYULUH KELUARGA BERENCANA KOTA PALEMBANG	165
STUDI KELAYAKAN PENDIRIAN SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BINA HARAPAN MULIA JAKABARING SELATAN.....	173
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	178

PENGARUH HARGA DAN PROMOSI PENJUALAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN INDIHOME PT TELEKOMUNIKASI, TBK WITEL PALEMBANG 190	
PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN	203
PENGARUH PERIKLANAN DAN PROMOSI PENJUALAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MOBIL HONDA BRIO PADA PT. HONDA MAJU MOTOR TANJUNG API-API PALEMBANG	222
PENGARUH <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA SEKTOR PROPERTY, REAL ESTATE, DAN BUILDING CONSTRUCTION DI BURSA EFEK INDONESIA	235
PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA CV. DWIKI PRATAMA SENTOSA.....	250
PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA KOPERASI KREDIT HIMPUNAN USAHA BERSAMA (KOPDIT HUB) DI KABUPATEN BANYUASIN.....	257
ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN PADA INNDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)	269
PENGARUH KECEERDASAN EMOSI DAN KONFLIK DI TEMPAT KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAAN PT. ERAFONE MEGASTORE PALEMBANG.....	283
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA CV. PRABU DITRINDO	320
PENGARUH MOTIVASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT PUSRI (AMMONIA 2B) PALEMBANG.....	333
ANALISIS PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PRODUK <i>SMARTPHONE</i> TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN	342
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PROUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK PABRIK PALEMBANG.....	369
PENGARUH PENGEMBANGAN KARIR DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA PADA PT. JASARAHARJA PUTERA CABANG PALEMBANG.....	380
PENGARUH KOMPENSASI FINANSIAL DAN KOMPENSASI NONFINANSIAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. JASARAHARJA PUTERA PALEMBANG.....	391
ANALISIS PERBEDAAN KINERJA ANTARA PEGAWAI TETAP DENGAN PEGAWAI <i>OUTSOURCING</i> PADA KANTOR GUBERNUR SUMATERA SELATAN	405
KINERJA PERUSAHAAN KONSTRUKSI BANGUNAN TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA	416
PENGARUH MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PADA PT. ASURANSI KREDIT INDONESIA	439

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK TABUNGAN FAEDAH	453
PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN LEVERAGE PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA INDUSTRI KERAMIK, KACA DAN PORSELIN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	469
ANALISIS CAPITAL BUDGETING DALAM PERENCANAAN INVESTASI PADA ABANG LAUNDRY PALEMBANG	478
PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PNS PADA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA (LPP RRI) PALEMBANG.....	491
ANALISIS PERANAN ACTIVITY BASED COSTINGDALAM MENETAPKAN HARGA POKOK PRODUKSI	500
ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI TAHU DENGAN METODE FULL COSTING PADA INDUSTRI KECIL (STUDI KASUS PADA PABRIK TAHU BERKAH).....	515
”PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN PELATIHAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PT. SRIWIJAYA PALM OIL GRUP PALEMBANG”	530
PENGARUH PROGRAM K3 DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUTIVITAS KARYAWAN.....	539
PENGARUH KEYAKINAN DIRI (SELF EFFICACY) DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA PT.TIKI JALUR NUGRAHA EKAKURIR (JNE) PALEMBANG)	546
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI ASURANSI JIWA BERSAMA (AJB) BUMIPUTERA CABANG SEKIP PALEMBANG	554
PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA PT. SAHARA PUTRI AULIA PALEMBANG.....	565
PENGARUH BEBAN KERJA, KONFLIK KELUARGA, DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP STRESS KERJA GURU PEREMPUAN SMA NEGERI DI KAB. OKU TIMUR	576
PENGARUH PELAYANAN PRIMA TERHADAP LOYALITAS TAMU MENGINAP DI HOTEL LIMAS PALEMBANG	584
PENGARUH EFEKTIVITAS ORGANISASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KINERJA DOSEN (STUDI KASUS PADA SALAH SATU PTS DI KOTA PALEMBANG)	593
PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.....	603
ANALISIS COST-VOLUME-PROFIT (CPV) DALAM PERENCAAN LABA PADA CV JAYA MULTI PERKASA	614
PENGARUH PERSEPSI RESIKO, KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PELANGGAN ONLINE SHOP DI KOTA PALEMBANG	632
PENGARUH PROSES REKRUTMEN DAN SELEKSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT.CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK.....	643

“PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA BISNIS JASA TRANSPORTASI” ONLINE (STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG)	652
PEGARUH KOMPENSASI FINANSIAL TERHADAP MOTIVASI KERJA MITRA DRIVER GO-JEK (GO-CAR) DI KOPERASI MITRA SATU ASPAL SUKABANGUN KOTA PALEMBANG	659
ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN AGEN IKAN ASIN “APINK” PALEMBANG.....	667

PENGARUH PELATIHAN, PENGEMBANGAN SERTA MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT PN	676
PENGARUH BAURAN PROMOSI DAN KESADARAN MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SARI ROTI OLEH MASYARAKAT DI PERUMAHAN ANGKATAN 66 PALEMBANG.....	676
PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)	685
PENGARUH KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. JASARAHARJA PUTERA CABANG PALEMBANG.....	698
PENGARUH PELATIHAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BUKIT ASAM TBK.....	709
ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT SINARMAS MULTIFINANCE TBK (STUDI KASUS : PT SINARMAS MULTIFINANCE TBK PRABUMULIH)	718
ANALISIS MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA PADA KARYAWAN PT. ASTRA INTERNATIONAL Tbk - HONDA.....	730
PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN.....	740
PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PT. CAHAYA LESTARI SRIWIJAYA PALEMBANG.....	750
“PENERAPAN PSAK NO 16 ASET TETAP PADA LAPORAN KEUANGAN PT KARYA BETON PERKASA”	762
PENGARUH STRESS KERJA, KONFLIK KELUARGA, DAN BEBAN KERJA, TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI DI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PALEMBANG (BASARNAS)	776
“ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI KARYAWAN PATRA PT.PERTAMINA (PERSERO) RU.III PLAJU TAHUN 2014-2018”	787
ANALISIS PERBEDAAN GENDER DALAM DISIPLIN KERJA,MOTIVASI, DAN PENGEMBANGAN KARIR PADA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN).....	803
PENGARUH SALURAN DISTRIBUSI TERHADAP VOLUME PENJUALAN SPEAKER DAT DI PT.JAYAPUTRA SEMESTA DI KOTA PALEMBANG.....	815
ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG HI-LOW PANTS MENGGUNAKAN METODE (EOQ) PADA TOKO SORAYA SHOP PALEMBANG.....	832

PENGARUH PERAN TOTAL QUALITY MANAJEMEN DAN KOMPENSASI TERHADAP KUALITAS SDM PADA KANTOR GUBERNUR SUMATERA SELATAN	843
PENGARUH PENEMPATAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PT. PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	851
PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI DI PT. CAHAYA MURNI SRIWINDO PALEMBANG	863
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA.....	873
PENGARUH KUALITAS PRODUK KOPI SEMENDO TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA BASKABEAN COFFEE AND ROSTERS PALEMBANG.....	884
ANALISIS KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA PT.ASTRA INTERNATIONAL TBK AUTO 2000 TANJUNG API API.....	891
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA (STUDI APARATUR SIPIL NEGARA BAGIAN UMUM PADA SEKRETARIAT DAERAH KOTA PALEMBANG)	904
PENGARUH HARGA DAN LOKASI TERHADAP MINAT BELI RUMAH BERSUBSIDI PADA PT. SAHARA PUTRI AULIA.....	912
ANALISIS FAKTOR (7PS) DALAM KEPUTUSAN KONSUMEN UNTUK MENGINAP DI THE ARISTA HOTEL PALEMBANG.....	921
PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN AJB BUMI PUTERA 1912 CABANG CINDE PALEMBANG	934
PENGARUH PEMBERIAN INSENTIF DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA AJB	944
PENGARUH PENGEMBANGAN KAPASITAS ASN TERHADAP MUTU LAYANAN ADMINITRASI DI KANTOR CAMAT ILIR BARAT II PALEMBANG.....	953
PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN BERAS PREMIUM DI BULOG MART	965
PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP LOYALITAS PENUMPANG LRT (LIGHT RAIL TRANSIT)	976
DAMPAK KUALITAS LAYANAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA.....	986
PENGARUH KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN BUS DAMRI PALEMBANG	991
PENGARUH EFEKTIVITAS IKLAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MOTOR NMAX PADA YAMAHA SAKO PALEMBANG	1000
PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA PADA PEMILIK KAMPUNG KULINER PEMPEK 26 ILIR PALEMBANG	1011

PENGARUH KINERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KESEIMBANGAN KEHIDUPAN KERJA PADA KARYAWAN DI PT. FINANSIA MULTI FINANCE (CABANG PALEMBANG)	1019
PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN PRESENSI FINGERPRINT TERHADAP DISIPLIN KERJA PT. JASARAHARJA PUTERA CABANG PALEMBANG	1030
PENGARUH PROGRAM TALENT MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PT. PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	1035
PENGARUH MOTIVASI KERJA, LOYALITAS DAN KUALITAS KARYAWAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. ASRIGITA PRASARANA	1045
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI CAMPURAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.....	1055
PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI CV. PRABU DISTRINDO.....	1068
ANALISIS PERBEDAAN GENDER DALAM KEPUASAN KERJA DAN PENDELEGASIAN TUGAS (Studi Kasus Karyawan PT Pegadaian (Persero) Jl. Merdeka No. 11 Palembang)	1079
ANALISIS HUBUNGAN PELATIHAN DAN SUPERVISI KEPALA RUANGAN TERHADAP KINERJA PERAWAT PELAKSANA (STUDI KASUS : RUANG BEDAH SENTRAL RSUD SEKAYU).....	1092
ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK BUMN DENGAN BANK SWASTA.....	1105
PENGARUH KUALITAS PRODUK, CITRA MEREK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN VIVA COSMETICS DI KOTA PALEMBANG	1118
PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN OLEH KONSUMEN UNTUK MENGINAP DI THE ARISTA HOTEL PALEMBANG.....	1127
PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN CITRA MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBIAYAAN PT FINANSIA MULTI FINANCE CABANG PALEMBANG UNIT KMB MOTOR.....	1137
ANALISIS MODAL SOSIAL DALAM STRATEGI MULTI LEVEL MARKETING AMWAY DI KOTA PALEMBANG	1146
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA PT. FASTFOOD INDONESIA,TBK (KFC INDONESIA) CABANG LIA PALEMBANG	1159
PENGARUH PENILAIAN PRESTASI KERJA TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN DAN KOMPENSASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PT. BUKIT ASAM (Persero) Tbk	1174

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN INTEGRITAS TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KANTOR (KPU).....	1182
PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA INDUSTRI BARANG KONSUMSI (CONSUMER GOODS INDUSTRY) DI BURSA EFEK INDONESIA	1194
PENGARUH MANAJEMEN ASSET TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT HARAPAN TRI GUNA PALEMBANG.....	1203

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK DAN NON FISIK TERHADAP KINERJA KARYAWAN.....	1213
ANALISIS BREAK EVEN POINT SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA (STUDI KASUS PADA UKM SENTOSA JAYA DI PLAJU).....	1222
PENGARUH DISIPLIN DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA PADA BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PALEMBANG	1234
PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN INDUSTRI CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	1249
PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, MOTIVASI KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA UMKM PALEMBANG	1261
ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI DAN JOB DESCRIPTION TERHADAP KEPUASAN KERJA PT. PERTAMINA (PERSERO) RU III PALEMBANG	1273
ANALISIS KINERJA PEGAWAI KOMISI PEMILIHAN UMUM DAERAH DALAM PERSIAPAN PILPRES 2019 DI KABUPATEN OGAN ILIR	1282
PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT PELAYANAN PUBLIK IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN (IMB) DI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) KOTA PALEMBANG	1298
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT INDOSAT OOREDOO TBK CABANG PALEMBANG.....	1307
PENGARUH CURRENT RATIO DEBT TO EQUITY RATIO TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DI PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2016-2018.....	1327
PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI (DINSOS) PROVINSI SUMATRA SELATAN	1337
PENGARUH KEAHLIAN SUMBER DAYA MANUSIA (BARISTA)DALAM MENINGKATKAN KINERJA UKM KEDAI KOPILOKA SUMSEL	1345
MANAJEMEN PELAYANAN PUBLIK DI KANTOR KECAMATAN SEBERANG ULU II PALEMBANG.....	1352
PENGARUH ROA, EPS, DER DAN NPM TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA SEKTOR FOOD DAN BEVERAGES PERIODE 2016 – 2018	1360
ANALISIS MINAT DAN MOTIVASI UKM PEMPEK DIKOTA PALEMBANG MELAKUKAN SERTIFIKASI HALAL.....	1370
PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 1 MESUJI RAYA	1382
PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI MARS DISTRO PALEMBANG.....	1391

PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. POS INDONESIA	1399
PENGARUH KESEIMBANGAN KEHIDUPAN KERJA (WORK LIFE BALANCE) TERHADAP KOMITMEN PADA ORGANISASI DI BAGIAN AMONIA IV PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG	1410
PENGARUH KOMPETENSI SDM TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA PT.SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK.....	1419
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2015-2018)	1429
PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018	1440
PERSEPSI PEMILIK UMKM TERHADAP LOKASI, JAMINAN, BUNGA, SYARAT KREDIT, CARA PEMBAYARAN DAN KREADIBILITAS PEGAWAI DALAM MEMILIH SUMBER PENDANAAN PADA LEMBAGA KEUANGAN BANK DI KOTA PALEMBANG	1455
ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING DAN METODE VARIABEL COSTINGPADA WARUNG PEMPEK NONY 168 PALEMBANG CABANG RADIAL	1467
ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL DENGAN METODE FULL COSTING (STUDI USAHA KERIPIK MAMI LAS PALEMBANG)	1475
PENGARUH HARGA DAN CITRA MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MOTOR NMAX.....	1489
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN PADA PT.ANUGRAH SEMBILAN DELAPAN SEJAHTERA PALEMBANG	1497
ANALISIS STRATEGI PEMASARAN PADA PT. CENTRAL INTERNATIONAL EDUCATION	1504
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA DOSEN DAN KARYAWAN DI UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG	1512
ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE VALUE FOR MONEY PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD) PALEMBANG.....	1526
ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN DAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) (PADA PERUSAHAAN START UP YANG LISTING DIBEI	1534
PENGARUH ON THE JOB TRAINING DAN OFF THE JOB TRAINING TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT PUPUK SRIWIJAYA PALEMBANG BAGIAN AMONIAK III	1545
ANALISA PERBANDINGAN METODE ALTMAN Z-SCORE, SPRINGATE, GROVER DAN ZMIJEWSKI UNTUK MENGUKUR FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN	1558

PENGARUH PELATIHAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. MARS LESTARI PALEMBANG	1569
PENGARUH BAURAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK TELKOMSEL DI PT. TELESINDO SHOP PALEMBANG.....	1579
PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DIKANTOR KPU KABUPATEN OGAN ILIR	1590
PENGARUH IKLAN DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA PT. FIFGROUP BISNIS UNIT SPEKTRA CABANG PALEMBANG	1597
“PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA PT PERTAMINA PATRA NIAGA AREA SUMBAGSEL	1607
PENGARUH STRESS KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA APARATUL SIPIL NEGARA (ASN) PADA KANTOR WALIKOTA BAGIAN UMUM PALEMBANG.....	1618

FAKTOR PENENTU TIMELINESS PENETAPAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PEMERINTAH.....	1635
ANALISIS ASPEK PERPAJAKAN USAHA JASA KONSTRUKSI DALAM KEPATUHAN PAJAK	1645
ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBAYARAN KLAIM JAMINAN KEMATIAN PADA PT. TASPEN (PERSERO) KANTOR CABANG PALEMBANG	1654
ANALISA PERHITUNGAN BIAYA POKOK PRODUKSI SEBAGAI PENENTUAN HARGA JUAL PADA PERUSAHAAN PT PP LONDON SUMATERA INDONESIA Tbk	1664
ANALISIS DETERMINAN AUDIT DELAY LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI DI INDONESIA.....	1675
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN BELANJA BANTUAN SOSIAL PADA LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI DI INDONESIA.....	1686
PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	1699
ANALISIS ANGGARAN BIAYA PENGIRIMAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PENGIRIMAN PADA PT. DAKOTA BUANA SEMESTA CABANG PALEMBANG	1716
ANALISIS EFESIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG UNTUK MEMINIMALISIR KERUSAKAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE EOQ PADA PT. MUSI DELICIOUS FOOD	1736
ANALISIS PENYAJIAN SAK EMKM PADA LAPORAN KEUANGAN CV. KUDA BERKAT KONTRUKSINDO PALEMBANG	1745
IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA LAPORAN KEUANGAN KOPERASI KREDIT SENTOSA PALEMBANG	1755
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI CALON WAJIB PAJAK MENGENAI PENGGELAPAN PAJAK (TAX EVASION	1770
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA PADA DESA SUNUR KECAMATAN RAMBANG KUANG	1781
ANALISIS TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	1790
PENGARUH BOOK TAX DIFFERENCES, PROFITABILITAS, FIRM SIZE, LEVERAGE, DAN ARUS KAS OPERASI TERHAAP PERTUMBUHAN LABA	1805
PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	1819

RELEVANSI NILAI LABA DAN ALIRAN KAS TERHADAP HARGA SAHAM DALAM SIKLUS HIDUP PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018	1837
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, CR DAN ROA TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2017.....	1849
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LUAS PENGUNGKAPAN SUKARELA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP ASIMETRI INFORMASI	1854
PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, KOMPLEKSITAS AUDIT DAN KARAKTERISTIK AUDITOR TERHADAP AUDIT FEE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	1868
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELEMAHAN PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH DAERAH KOTA/KABUPATEN SE-SUMATERA SELATAN	1879
ANALISIS MEKANISME PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) TEMPIRAI SELATAN KABUPATEN PALI	1890
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFIT DISTRIBUTION MANAGEMENT PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2013-2017	1898
“PELATIHAN DAN PENDIDIKAN, KETERLIBATAN PEMAKAI, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, KEMAMPUAN PEMAKAI, FORMALISASI PENGEMBANGAN SISTEM, KEPUASAN PENGGUNA AKHIR TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI”	1911
PENGARUH KARAKTERISTIK PEMERINTAH DAERAH DAN TEMUAN AUDIT TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH	1924
“PENGARUH INDEPENDENSI, GAYA KEPEMIMPINAN, KOMITMEN ORGANISASI, PEMAHAMAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LOCUS OF CONTROL, KEAHLIAN, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA AUDITOR INTERNAL”	1936
ANALISIS LAJU PERTUMBUHAN, EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK REKLAME TERHADAP PENDAPATAN PAJAK DAERAH	1947
FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI FINANSIAL MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS STUDI KASUS PADA KAMPUS BERBASIS IT UNIVERSITAS BINA DARMA.....	1959
PENGARUH PEMAHAMAN ATAS MEKANISME PEMBAYARAN PAJAK, PERSEPSI TARIF PAJAK, SANKSI PAJAK DAN PENERAPAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM (Studi pada Wajib Pajak yang Terdaftar Di KPP Pratama Ilir Barat)	1969
ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT USAHA KECIL DAN MENENGAH	1979
PENERAPAN PUBLIC PRIVATE PARTNERSHIP TERHADAP PENGEMBANGAN ASET PEMBANGUNAN JALAN DAN JEMBATAN	1990
ANALISIS PENGAKUAN, PENGUKURAN, PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN	2005

KETERKAITAN NILAI-NILAI SPIRITUAL PEDAGANG PASAR TRADISIONAL TERHADAP KONSEP DAN PRAKTIK AKUNTANSI (STUDI KASUS PASAR DI PAGARALAM)”	2017
FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KESEHATAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI PULAU SUMATERA.....	2035
FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KOTA PALEMBANG	2050
SISTEM BAGI HASIL PERKEBUNAN KOPI DI DESA BANTUNAN KECAMATAN PAJAR BULAN DALAM AKUNTANSI SYARIAH.....	2063
ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PRODUK RUSAK DALAM MENGHITUNG HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT PUPUK KEMILANG PALEMBANG.....	2074
ANALISIS PSAK NO. 109 TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI SUMATERA SELATAN	2082
ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFIT MARGIN DAN RASIO SOLVABILITAS KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI, SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI UNIT DESA MUKTI JAYA	2111
PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) UNIT CENGAL TERHADAP PENDAPATAN DAN PERKEMBANGAN UMKM NASABAH	2120
PENGARUH PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN TENTANG PERATURAN PERPAJAKAN, KONDISI KEUANGAN DAN PERSEPSI PADA KASUS KORUPSI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK.....	2138
PENGARUH <i>BIOLOGICAL ASSET INTENSITY</i> , UKURAN PERUSAHAAN, KONSENTRASI KEPEMILIKAN, JENIS KAP, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN ASET BIOLOGIS"	2158
PENENTUAN <i>COST OF PRODUCTION</i> DENGAN METODE <i>JOIN COST BY PRODUCT</i> PADA USAHA SONGKET CEK IPA PALEMBANG.....	2172
PENGARUH PENGETAHUAN, KESADARAN, DAN SANKSI TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK WPOP PEKERJAAN BEBAS	2183
PENGARUH AKUTANBILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN ALOKASI DANA DESA, KEBIJAKAN DESA DAN KELEMBAGAAN, DESA, KEBIJAKAN DESA DAN KELEMBAGAAN DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT ((Studi kasus Pada Desa Banuayu Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim).....	2198

PENGARUH KARAKTERISTIK AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PALEMBANG.....	2207
PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA PDAM TIRTA MUSI PALEMBANG.....	2221
PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS BERBASIS COSO PADA PONDOK PESANTREN MA'HAD UTSMANI.....	2237
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI PADA PEMERINTAH PROVINSI DI INDONESIA	2245
ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SMP PGRI TANAH ABANG KABUPATEN PALI	2258
ANALISIS PENGENDALIAN INTERN PIUTANG USAHA DALAM MEMINIMALKAN PIUTANG TAK TERTAGIH (<i>BAD DEBT</i>) PADA PT CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE SUB CABANG SUNGAI LILIN.....	2271
PERANAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE <i>JOB ORDER COSTING</i> DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PADA PT ROTARI PERSADA PALEMBANG.....	2281
ANALISIS SISTEM INFORMASI PROSEDUR PENGURANGAN PAJAK DAN KEBERATAN PAJAK PBB-P2 PADA BPPD KOTA PALEMBANG	2299
PERANAN METODE <i>ACTIVITY BASED COSTING</i> DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA	2308
ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA, TBK CABANG PALEMBANG	2327
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, <i>LEVERAGE</i> DAN <i>CORPORATE GOVERNANCE</i> TERHADAP <i>TAX AVOIDANCE</i>	2342
ANALISIS PENERAPAN“PSAK 24“TERHADAP„IMBALAN KERJA“ JANGKA PENDEK“PADA PT“SUMBER BAKTI“UTAMA PALEMBANG”	2355
FAKTOR PENENTU JUMLAH TEMUAN KELEMAHAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA PEMERINTAH DAERAH DI SUMATERA SELATAN.....	2368
ANALISIS AKUNTANSI PAJAK ATAS TANAMAN MENGHASILKAN DI PERKEBUNAN SAWIT (STUDI KASUS PADA PT.X)”.....	2384
ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 69 TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PEMEGANG HAK PENGUSAHAAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI (HPHTI).....	2397

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH.....	2408
PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, EVALUASI ANGGARAN, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada Sekretariat Daerah Kota Palembang)	2421
PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KINERJA KARYAWAN PT CAPELLA MULTIDANA PALEMBANG.....	2446
PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP LABA BERSIH BANK UMUM SYARIAH PERIODE TAHUN 2011-2016	2455
ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENENTUAN TARIF KAMAR BERBASIS COSO PADA EMILIA HOTEL BY AMAZING PALEMBANG	2466
ANALISIS PENERAPAN <i>BALANCED SCORECARD</i> PADA PT PERTAMINA.....	2479
ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGANGGURAN, DAN KEMISKINAN: PENDEKATAN ANALISIS JALUR (STUDI PADA KABUPATEN DAN KOTA DI SUMATERA SELATAN)”	2491
ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU GUNA MEMINIMALKAN BIAYA PERSEDIAAN PADA PT. TRANS PASIFIK AGRO INDUSTRI (TPAI).....	2509
Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.....	2532
ANALISIS PEMBIAYAAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH DENGAN AKAD MURABAHAH PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA SYARIAH KANTOR CABANG PALEMBANG VETERAN.....	2551
PENGARUH FAKTOR EKONOMI MAKRO DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP <i>RETURN</i> SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BURSA EFEK INDONESIA	2564
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NAT PEGAWAI PT KAI UNTUK MELAKUKAN <i>WHISTLEBLOWING</i>	2582

PENGARUH EFEKTIVITAS FUNGSI AUDIT INTERNAL TERHADAP PENGUNGKAPAN KELEMAHAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG.....	2594
ANALISIS ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PADA PT. GEOSERVICES PALEMBANG	2608
FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING: PENGUJIAN TEORI FRAUD PENTAGON	2621
ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENGADAAN BARANG & JASA PADA PT. PGAS SOLUTION.....	2632
PENGARUH PENGAWASAN FUNGSIONAL DAN LEGISLATIF TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA SUMATERA SELATAN	2646
ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT CARANG UTAMA	2668
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM.....	2679
PENGARUH OPINI AUDIT, TEMUAN AUDIT DAN KERAKTERISTIK PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KINERJA PEMERINTAH DAERAH PADA PROVINSI DI INDONESIA.....	2694
Temuan =	2697
ANALISIS PENGELOLAAN DANA BPJS KESEHATAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DANA BPJS KESEHATAN PUSKESMAS MARIANA).....	2711
ANALISIS PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO. 16 ATAS ASET TETAP PADA PT. PATRA SELARAS SEJATI.....	2723
TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PARTISIPASI DALAM PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDesa).....	2732
ANALISIS TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS ALOKASI DANA DESA(ADD) DI DESA SINAR TUNGKAL KECAMATAN TUNGKAL JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN.....	2746

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PALEMBANG.....	2760
PENERAPAN AUDIT OPERASIONAL DALAM MENILAI PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKTIVITAS PRODUKSI PT. KAPUAS MUSI MADELYN PALEMBANG .	2774
ANALISIS POTENSI, EFEKTIVITAS, DAN KONTRIBUSI PENDAPATAN PAJAK PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PALEMBANG.....	2788
ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 23 TERHADAP PENERIMAAN PAJAK”PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK MADYA PALEMBANG.....	2802
PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN DAN AKUNTABILITAS PELAYANAN PUBLIK PADA KE PATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI PROVINSI SUMAT ERA SELATAN	2814
ANALISIS IMPLEMENTASI PP NOMOR 23 TAHUN 2018 TERHADAP PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PERSPEKTIF KEPATUHAN (STUDI KASUS DI ILIR BARAT PALEMBANG)	2825
EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA BUMDes SUMBERREJO	2834
ANALISIS DETERMINAN VOLUNTARY GRAPHICS DISCLOSURE PADA PEMERINTAH DAERAH PROVINSI DI INDONESIA.....	2847
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN SOSIAL (SOCIAL DISCLOSURE) DALAM LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.....	2872
ANALISIS AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN DALAM PROSES PENGOLAHAN LIMBAH RUMAH SAKIT MUHMMADIYAH PALEMBANG	2884
VOLUME PENJUALAN MEMODERASI PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA PROMOSI DAN BIAYA DISTRIBUSI TERHADAP LABA PERUSAHAAN”PADA PT.”PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG”	2894
PENGARUH PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PRAKTIK AKUNTANSI KREATIF DI PERUSAHAAN	2912
ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAKEMKM PADA UMKM KAIN BLONGSONG KCHARIS JAYA DI PALEMBANG.....	2927

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI WANITA KELUARGA PUSRI (KWKP) PALEMBANG	2940
ANALISIS PENYUSUNAN ANGGARAN PENJUALAN PADA PT. BINTANG SRIWIJAYA PALEMBANG	2952
PENGARUH DANA PERIMBANGAN DAN KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KESERASIAN ANGGARAN KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN.....	2970
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PALI.....	2984
PENGARUH EKSTENSIFIKASI PAJAK, INTENSIFIKASI PAJAK DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA PALEMBANG ILIR BARAT	3001
DETERMINAN AKSESIBILITAS INTERNET FINANCIAL REPORTING MELALUI E-GOVERNMENT DENGAN OPINI AUDIT SEBAGAI PEMODERASI.....	3017
PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN.....	3032
ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI KREDIT SENTOSA PALEMBANG	3048
ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA BATIQ COLET PENGRAJIN KAIN JUMPUTAN PALEMBANG	3060
ANALISIS POTENSI RETRIBUSI PARKIR DI TEPI JALAN UMUM DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN RETRIBUSI DI KOTA PALEMBANG	3068

ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 69 TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PEMEGANG HAK PENGUSAHAAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI (HPHTI)

(STUDI KASUS PT. MUSI HUTAN PERSADA MUARA ENIM)

Mirza Anggraini PS¹), Siti Nurhayati Nafsiah²)

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma

email: penulis_1@abc.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma

email: penulis_2@cde.ac.id

ABSTRACT

The formulation of the problem in this study are: 1) How is the accounting treatment of biological assets based on SFAS No. 69 at PT. Musi Hutan Persada ?, 2) How is the quality of information related to biological assets in PT. Musi Hutan Persada based on the applied accounting treatment ?, 3) How does the comparison between the accounting treatment of biological assets at PT. Musi Hutan Persada with the accounting treatment of biological assets based on SFAS No. 69 ?. This research is a qualitative research. The data analysis technique used is to analyze the application of PSAK No. 69 of PT. Musi Hutan Persada in 2018. The results of the analysis show that: 1) PT. Musi Forest Persada in recognizing, measuring, presenting, and disclosing biological assets in the form of Industrial Plantation Forests (HTI) has been carried out in accordance with Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia, namely accounting principles based on Financial Accounting Standards (SAK), 4) Difficulties experienced by companies to be able to identify costs associated with biological assets in the form of industrial plants cause the possibility of biological assets in the form of industrial plants can be presented more (under value) or higher (over value) than it should be.

Keywords: PSAK No. 69, biological assets.

1. PENDAHULUAN

PSAK No. 69 tentang Akuntansi kehutanan masih tergolong baru, tentunya ada beberapa perusahaan yang belum menerapkan karena adanya hambatan-hambatan yang dihadapi, salah satunya mengenai aset

biologis. Aset biologis cukup menarik untuk diperbincangkan dan juga menarik untuk diteliti karena perlakuan akuntansi aset biologis cukup rumit untuk diterapkan pada entitas agrikultur.

Nilai wajar (*fair value*) merupakan “nilai buku aset menunjukkan nilai yang sama dengan nilai pasar pada saat pengukuran. Sedangkan metode harga perolehan (*historical cost*) sangat bertolak belakang dengan nilai wajar. Harga perolehan mengakui aset sesuai dengan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan aset pada tanggal transaksi sampai aset siap digunakan. Pengungkapan aset biologis milik entitas diungkap pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), meliputi kebijakan akuntansi yang digunakan, rincian aset biologis, penjelasan penting mengenai aset biologis milik entitas, dan komitmen entitas (Martani, 2014:16).

PT. Musi Hutan Persada adalah perusahaan Hutan Tanaman Industri (HTI) patungan antara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT. Inhutani V (Persero) dengan perusahaan Swasta PT. Enim Musi Lestari (Barito Pacific Group), yang terletak di Sumatera Selatan. Proyek ini memprioritaskan pembuatan tanaman pada lahan kosong bervegetasi alang-alang. Luas areal Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) PT. Musi Hutan Persada seluas 296.400 Hektar, dimana 193.500 Ha atau 65,30% adalah luasan Tanaman Hutan Tanaman Industri. PT. Musi Hutan Persada (PT. MHP) dalam hal ini bertindak sebagai *suppliper* atau pemasok kayu bulat bahan baku serpih kayu (*chip*) untuk PT. Tanjung Enim Lestari Pulp & Papper (PT. TEL) yang terletak di Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan”. Dengan kontrak kerja selama 20 tahun (Mulai tahun 1998- 2020) dan pasokan 2.300.000 M³/tahun kayu bulat bahan baku serpih kayu (*chip*).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui praktek akuntansi perusahaan pemegang HPHTI di Indonesia, yaitu PT. Belantara Persada dan untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam penerapan PSAK No. 69. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu metode kuesioner, studi dokumentasi, wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Belantara Persada telah menerapkan PSAK No. 69 dengan baik, tidak mengalami hambatan dalam penerapannya, membuat laporan keuangan untuk pajak dan akuntansi dan menerapkan standar akuntansi yang lain”.

Maka laporan keuangan kehutanan memiliki arti penting dan memiliki kekhususan tersendiri, maka penelitian ini mengambil judul Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 69 Pada Laporan Keuangan Perusahaan Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) PT. Musi Hutan Persada”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Hutan

Hutan merupakan harta kekayaan yang tidak ternilai, oleh karena itu hasil dari hutan perlu dijaga, dipertahankan dan dilindungi agar hutan dapat berfungsi dengan baik. Istilah hutan merupakan terjemahan dari kata *bos* (Belanda) dan *forrest* (Inggris). *Forrest* merupakan “dataran tanah yang bergelombang dan dapat dikembangkan untuk kepentingan di luar kehutanan, seperti pariwisata. Di dalam hukum Inggris kuno, *forrest* (hutan) adalah suatu daerah tertentu yang tanahnya ditumbuhi pepohonan, tempat hidup binatang buas dan burung-burung hutan” (Salim, 2012:40).

Pengertian Proses Produksi dan Hasil Hutan

Proses produksi untuk mendapatkan hasil hutan bagi pemegang HPH adalah dari hutan alam yang masih produktif dengan silvikultur Tebang Pilih Tanaman Indonesia (TPTI) yang memerlukan rotasi penebangan selama 35 tahun. Bagi pemegang HPHTI hasil hutan diperoleh dari hutan tanaman. Daur tanaman ditetapkan sesuai dengan kelas perusahaan atau jenis tanaman yang diusahakan, untuk tanaman *fast growing* daur ekonomis paling cepat 6 tahun dan tanaman *slow growing* paling cepat selama 8 tahun.

Pengertian hasil hutan berdasarkan penjelasan Undang-Undang No. 5 tahun 1967 adalah hasil- hasil yang diperoleh dari hutan berupa: 1) Hasil-hasil hutan seperti kayu perkakas, kayu industri, kayu bakar, bambu, rotan, rumput-rumputan dan lain-lain bagian dari tumbuh-tumbuhan atau yang dihasilkan oleh tumbuh-tumbuhan di dalam kawasan hutan, termasuk hasil berupa minyak,

2) Hasil hewan seperti satwa buru, satwa elok, dan lain-lain, hewan serta bagian-bagiannya atau yang dihasilkan.

Aset

Aset adalah harta kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dan digunakan dalam rangka mencapai tujuan umum entitas Rudianto (2012:19). Sumber daya ekonomi yang secara umum bernilai material yang dapat bermanfaat bagi perusahaan dimasa sekarang ataupun dimasa depan (Harrison., dkk, 2012:65).

Metode akuntansi dalam pengakuan dan pengukuran aset, yaitu menggunakan dasar biaya perolehan (*historical cost basis*) atau dasar nilai wajar (*fair value basis*). Dasar biaya perolehan (*historical cost basis*) adalah pengakuan aset setelah aset dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Sedangkan dasar nilai wajar (*fair value basis*) merupakan jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar (Martani, 2014:16).

Aset Biologis

Menurut, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK, 2015) yang berlaku di Indonesia, aset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai adanya akibat dari peristiwa masa lampau yang diharapkan, entitas akan memperoleh manfaat ekonomi di masa depan. Aset dapat diklasifikasikan menjadi kelompok aset lancar (*current assets*) dan kelompok aset tidak lancar (*noncurrent assets*) yang disajikan pada neraca secara umumnya.

Perkembangan di dunia akuntansi pada kelompok aset saat ini adalah mengenai aset biologis. Aset biologis (*Biological Asset*) merupakan jenis aset yang berupa tanaman atau pohon dan hewan yang hidup (Ankarath, 2012:361). Produk agrikultur adalah produk yang dihasilkan dari aset biologis milik entitas. Produk yang dihasilkan oleh aset biologis beraneka ragam. Produk yang dihasilkan dapat berupa *consumable* dan *bareer assets* (PSAK, 2016).

Transformasi biologis (*biological transformation*) inilah yang menjadikan karakteristik utama pada aset

biologis dan yang membedakannya dengan aset tetap lainnya. Transformasi biologis terdiri dari proses pertumbuhan, degenerasi, produksi, dan prokreasi yang mengakibatkan perubahan kualitatif dan kuantitatif aset biologis (PSAK, 2016).

Laporan Keuangan Menurut PSAK Nomor 69

PSAK 69 adalah standar akuntansi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang memberikan aturan dan pedoman akuntansi pada sektor perkebunan. Standar ini mulai digunakan pada 1 Januari 2016.

PSAK 69 diterapkan untuk produk agrikultur, yang merupakan hasil panen dari aset biologis milik entitas hanya pada sampai titik panen. Persediaan atau standar lain yang diterapkan. Oleh karena itu, standar ini tidak mengatur pemrosesan produk agrikultur setelah panen (PSAK 69:3).

Pengakuan Berdasarkan PSAK Nomor 69

Pengakuan merupakan salah satu komponen dalam perlakuan akuntansi. Pengakuan (*recognition*) merupakan proses penentuan apakah suatu pos yang memenuhi definisi unsur dinyatakan ke dalam neraca atau ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Pengakuan menentukan waktu atau saat suatu pos akan disajikan, sehingga membawa konsekuensi pencatatan atas transaksi tersebut harus dilakukan. Dalam pengakuan, konsep probabilitas digunakan untuk menggambarkan tingkat ketidakpastian di masa depan. Pengkajian derajat ketidakpastian yang melekat dalam arus manfaat ekonomi masa depan dilakukan atas dasar bukti yang tersedia pada saat penyusunan laporan keuangan”.

Pengukuran Berdasarkan PSAK Nomor 69

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk-unsur laporan keuangan yang disajikan dalam neraca dan laporan laba rugi komprehensif. Dasar pengukuran yang lazimnya digunakan entitas dalam penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis yang biasanya digabungkan dengan dasar pengukuran lainnya.

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk kasus yang dideskripsikan dalam paragraf 30 dimana nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.

Pengukuran nilai wajar aset biologis atau produk agrikultur dapat didukung dengan mengelompokkan aset biologis atau produk agrikultur yang sesuai dengan atribut yang signifikan, sebagai contoh berdasarkan usia dan kualitas. Entitas dapat memilih atribut yang sesuai dengan atribut yang digunakan di pasar sebagai dasar penentu harga (PSAK, 2016).

Penyajian Berdasarkan PSAK Nomor 69

Entitas menyajikan rekonsiliasi perubahan jumlah tercatat aset biologis antara awal dan akhir periode berjalan. Rekonsiliasi tersebut mencakup sebagai berikut (PSAK, 2016), Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Kenaikan karena pembelian, Penurunan yang diatribusikan pada penjualan dan aset biologis yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (termasuk dalam kelompok pelepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual) sesuai dengan PSAK No. 58 tentang aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan, Penurunan karena panen, Kenaikan yang dihasilkan dari kombinasi bisnis, Selisih kurs *neto* yang timbul dari penjabaran laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian yang berbeda, dan penjabaran dari kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian entitas pelapor, Perubahan lain”.

Pengungkapan Berdasarkan PSAK Nomor 69

Pengungkapan setiap kelompok aset biologis dapat berbentuk deskripsi naratif atau kuantitatif dengan membedakan antara aset biologis yang dapat dikonsumsi dengan aset biologis produktif (PSAK, 2016).

3. METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu variabel atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Yang menjadi objek penelitian ini dilakukan pada PT. Musi Hutan Persada yang berlokasi di Muara Enim Sumatera Selatan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar untuk menganalisis Penerapan PSAK No. 69 atas Laporan Keuangan Perusahaan Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI).

Jenis dan Sumber Data yang Diperlukan

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu berupa hasil dari kuesioner, selain kuesioner data primer yang diperoleh melalui hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa narasumber sebagai informasi dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini dari dokumentasi yang berupa data Laporan Keuangan Perusahaan Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) PT. Musi Hutan Persada Tahun 2018.

Definisi Operasional Variabel

PSAK 69 adalah standar akuntansi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang memberikan aturan dan pedoman akuntansi pada sektor perkebunan (Agrikultur).

Laporan keuangan adalah hasil dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut pada satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan langsung pada pihak PT. Musi Hutan Persada. Sedangkan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data Laporan Keuangan PT. Musi Hutan Persada Tahun 2018.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah cara menyajikan angka, tabel, grafik atau angka kemudian uraian dan penjelasan

mengenai Penerapan PSAK No. 69 atas Laporan Keuangan PT. Musi Hutan Persada Tahun 2018.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penyajian Aset Biologis Berupa Hutan Tanaman Industri (HTI) PT. Musi Hutan Persada

Dalam laporan keuangan PT. Musi Hutan Persada aset biologis berupa tanaman industri disajikan pada Neraca dalam kelompok aset tidak lancar (*non-current asset*) berupa tanaman industri telah menghasilkan dan tanaman industri belum menghasilkan. Tanaman industri telah menghasilkan disajikan dengan nilai setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Sedangkan produk agrikultur yang diakui sebagai persediaan disajikan dalam kelompok aset lancar (*current asset*), produk agrikultur yang siap dijual ditampilkan sebagai persediaan barang jadi dan produk agrikultur yang akan digunakan dalam proses produksi berikutnya ditampilkan sebagai persediaan bahan baku/pelengkap. Tampilan aset biologis berupa tanaman industri dalam laporan keuangan pada Neraca adalah sebagai berikut.

PT. Musi Hutan Persada

Laporan Neraca

31 Desember 2018

AKTIVA	
Aktiva Lancar	
Kas dan Setara Kas	52.910.426.662
Piutang	124.398.756.072
Persediaan	216.252.660.888
Uang Muka	16.313.745.816
Pendapatan yang masih harus diterima	29.828.880
Jumlah Aktiva Lancar	409.905.418.318
Penyertaan	3.120.000.000
Tanaman menghasilkan	38.270.000
Tanaman belum menghasilkan	439.220.000
HTI Siap Tebang Bersih	477.490.000
Aktiva Tetap	
Bangunan	16.896.284.360
Sarana & Prasarana Penghubung	131.058.770.978
Mesin & Peralatan Lapangan	177.978.935.272
Peralatan & Perabotan Kantor	4.068.996.568
Kendaraan Bermotor	
Nilai Perolehan	4.484.279.234
Akumulasi Penyusutan	334.487.266.372
Nilai Buku Aktiva Tetap	(120.212.494.900)
Jumlah Aktiva Tetap	214.274.771.472
Aktiva Lain-lain	
Beban ditangguhkan	6.776.850.524
Amortisasi beban ditangguhkan	(3.547.930.704)
Jumlah Aktiva Lain-lain	3.228.919.820
JUMLAH AKTIVA	1.258.948.979.408

(Sumber: PT. Musi Hutan Persada, 2019)

Pembahasan

Pengakuan Aset Biologis

Aset biologis berupa Hutan Tanaman Industri (HTI) PT. Musi Hutan Persada dalam laporan keuangan PT. Musi Hutan Persada pengakuan aset biologis berupa Hutan Tanaman Industri dikelompokkan

menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu tanaman industri belum menghasilkan dan tanaman industri telah menghasilkan.

Jangka waktu tanaman industri dapat menghasilkan ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif tanaman industri serta berdasarkan taksiran manajemen dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Tanaman industri telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai yang telah direklasifikasi dari tanaman industri belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya langsung dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan tanaman industri tidak lagi dilakukan untuk mengukur tanaman industri telah menghasilkan seperti yang dilakukan pada tanaman industri belum menghasilkan karena biaya-biaya tersebut dianggap tidak lagi memberikan kontribusi bagi perkembangan tanaman industri telah menghasilkan.

Pengukuran Aset Biologis

Pencatatan transaksi pengakuan tanaman industri belum menghasilkan

Pengukuran tanaman industri belum menghasilkan diakui sebesar harga perolehannya yang didapatkan dari kapitalisasi biaya langsung dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan perkembangan tanaman industri belum menghasilkan. Biaya yang dikategorikan sebagai biaya langsung adalah semua biaya yang manfaatnya berhubungan langsung dengan aset biologis, contohnya adalah harga peroleh bibit tanaman, biaya pembibitan, biaya persiapan lahan, biaya pemupukan dan biaya pemeliharaan. Biaya yang dikategorikan sebagai biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak terkait langsung dengan aset biologis, contohnya adalah alokasi biaya administrasi umum dan administrasi. Contoh PT. Musi Hutan Persada membeli bibit tanaman industri sebanyak 600 batang untuk membuat 4 (empat) blok bibit dengan harga satuan Rp. 20.000,-, maka jurnal dari transaksi tersebut adalah”:

Tanaman belum menghasilkan (D) Rp. 12.000.000,-

Kas/Utang Usaha (K) Rp. 12.000.000,-

Nilai yang dimasukkan dalam jurnal di atas adalah nilai dari biaya yang dibayarkan oleh perusahaan yang dikapitalisasi ke dalam akun tanaman belum menghasilkan.

Penjurnalan ini dilakukan setiap kali terjadi transaksi kas yang dibayarkan untuk biaya yang dikapitalisasi ke dalam tanaman industri belum menghasilkan sampai dengan tanaman industri belum menghasilkan tersebut telah memenuhi kriteria untuk berubah menjadi tanaman industri telah menghasilkan.

Pencatatan transaksi reklasifikasi tanaman industri belum menghasilkan menjadi tanaman industri telah menghasilkan

Setelah tanaman industri belum menghasilkan telah memenuhi kriteria untuk diakui menjadi tanaman industri telah menghasilkan berdasarkan tingkat pertumbuhan vegetatif dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh manajemen, maka tanaman belum menghasilkan harus segera direklasifikasi ke dalam tanaman telah menghasilkan. Contoh setelah dilakukan oleh pengecekan oleh pekerja lapangan diperoleh informasi bahwa lebih dari 60% tanaman industri belum menghasilkan pada Blok A dapat dikategorikan sebagai tanaman industri menghasilkan, maka semua nilai dari tanaman industri berupa kayu bulat hasil produksi harus direklasifikasi menjadi tanaman industri telah menghasilkan, jurnal reklasifikasi dari kejadian tersebut adalah”:

Tanaman telah menghasilkan (D) Rp. 439.220.000,-

Tanaman belum menghasilkan (K) Rp. 439.220.000,-

Tanaman industri telah menghasilkan dinilai berdasarkan nilai tanaman industri belum menghasilkan yang direklasifikasi ke dalam tanaman industri telah menghasilkan. Proses kapitalisasi biaya-biaya yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan tanaman industri tidak lagi dilakukan seperti pada tanaman industri belum menghasilkan, maka nilai tanaman industri belum menghasilkan tidak akan berubah, kecuali jika ada kondisi lain yang mengharuskan diadakannya perubahan nilai tersebut, misalnya terjadi penghapusan tanaman industri telah menghasilkan karena alasan yang dapat diterima.

Pencatatan penyusutan pada tanaman industri telah menghasilkan

Cara untuk mengakui pemakaian manfaat dari tanaman industri telah menghasilkan adalah dengan mengadakan penyusutan terhadap nilai tanaman industri telah menghasilkan yang dimanfaatkan ke dalam setiap periodenya. PT. Musi Hutan Persada melakukan penyusutan terhadap tanaman industri telah menghasilkan menggunakan metode garis lurus. Misalkan tanaman industri telah menghasilkan dengan nilai total Rp. 439.220.000,- dengan umur ekonomis 25 tahun akan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, maka akan didapatkan penyusutan per tahun sebesar Rp. 1.274.234.760,-. Jurnal untuk mencatat transaksi tersebut adalah:

Biaya Penyst. Tanaman Telah Menghasilkan (D) Rp. 1.274.234.760,-

Akum. Penyst. Tanaman Telah Menghasilkan (K) Rp. 1.274.234.760,-

Nilai dari pembebanan penyusutan tanaman industri telah menghasilkan pada setiap periodenya didasarkan pada estimasi manfaat yang dipakai pada setiap periodenya, dalam hal ini PT. Musi Hutan Persada mengakui penyusutan tanaman industri telah menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus, yaitu dengan membagi manfaat ekonomi dari tanaman industri telah menghasilkan sama besar setiap periodenya sampai dengan masa manfaat dari tanaman industri telah menghasilkan dapat digunakan.

Pencatatan pengakuan produk agrikultur ke dalam akun persediaan

Pengakuan awal persediaan “berupa produk agrikultur diukur berdasarkan harga perolehannya. Misalkan pada saat ditebang diperoleh hasil berupa kayu bulat hasil produksi sebesar 24.000 per blok, dalam rangka penebangan tersebut dikeluarkan biaya sewa alat penebangan sebesar Rp. 17.000.000,- kemudian biaya angkut hasil panen ke gudang sebesar Rp. 14.300.000,-. Maka jurnal atas transaksi tersebut adalah”:

Persediaan (D) Rp. 31.300.000,-

Kas/Utang (K) Rp. 31.300.000,-

Nilai yang diakui dalam jurnal adalah senilai dengan harga pokok produk agrikultur.

Penyajian Aset Biologis

Dalam laporan keuangan PT. Musi Hutan Persada aset biologis berupa tanaman industri disajikan pada Neraca dalam kelompok aset tidak lancar (*non-current asset*) berupa tanaman industri telah menghasilkan dan tanaman industri belum menghasilkan. Tanaman industri telah menghasilkan disajikan dengan nilai setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Sedangkan produk agrikultur yang diakui sebagai persediaan disajikan dalam kelompok aset lancar (*current asset*).

Pengungkapan Aset Biologis

Berdasarkan PSAK No. 69, Entitas harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut.

Mengungkapkan jumlah dan tempat aset biologis berada dan jumlah aset biologis yang digunakan sebagai jaminan kredit.

Jumlah komitmen untuk akuisisi aset biologis.

Strategi manajemen keuangan yang berhubungan dengan aset biologis dan produk agrikultur.

Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, yaitu:

Kenaikan karena adanya pembelian.

Penurunan yang diklasifikasikan pada penjualan dan aset biologis yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pengungkapan catatan atas laporan keuangan oleh PT. Musi Hutan Persada telah sesuai dengan PSAK No. 69. Banyaknya catatan atas laporan keuangan yang dibuat perusahaan dan keterbatasan ruang penulisan tidak semua catatan dapat diungkapkan disini. Hal yang terpenting bagi penelitian ini adalah sudah atau belum perusahaan menerapkan peraturan PSAK No. 69 tentang Catatan Atas Laporan Keuangan. Berikut ini sebagian penjelasan Catatan Atas Laporan Keuangan PT. Musi Hutan Persada.

Perusahaan telah melaksanakan kegiatan perusahaan hutan meliputi perencanaan, penanaman, pemeliharaan dan pembibitan hutan tanaman industri, pengendalian kebakaran dan pengamanan hutan, pemenuhan kewajiban kepada negara, pemenuhan kewajiban kepada lingkungan sosial dan pembangunan sarana dan prasarana.

Luas areal yang belum dikelola sampai dengan tahun 2018 adalah seluas 9.126,7 Ha.

Sisa Umur HPH sejak dikeluarkan pada tahun 2014 sampai tahun 2018 adalah 41 tahun. Umur HPH sendiri 45 tahun, 10 tahun pertama untuk masa penanaman dan sisanya untuk penebangan.

5. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di atas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) PT. Musi Hutan Persada dalam melakukan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan aset biologis berupa Hutan Tanaman Industri (HTI) telah dilakukan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum di Indonesia, yaitu prinsip akuntansi yang didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK), peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) serta peraturan pemerintah yang lain yang berlaku dalam penyajian laporan keuangan perusahaan, 2) Aset biologis berupa tanaman industri pada PT. Musi Hutan Persada diukur berdasarkan harga perolehannya karena didasarkan pada pertimbangan bahwa nilai ini lebih terukur, sehingga mampu memberikan informasi yang lebih andal, 3) Pengukuran aset biologis berupa tanaman industri pada PT. Musi Hutan Persada yang berdasarkan harga perolehan dipandang belum mampu memberikan informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan, karena nilai tersebut belum mampu menunjukkan informasi tentang nilai sebenarnya yang dimiliki oleh aset biologis.

6. REFERENSI

- [1] Atmawidjaja, Rubini. 2006. *Pelestarian Pemanfaatan Hutan Tanaman Industri*. Pros. Semnas. Ancaman terhadap Hutan Tanaman Industri. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UI & Departemen Kehutanan. Hal 53-68.
- [2] Direktorat Bina Rehabilitasi Hutan dan Lahan. 2017. *Resume Data Informasi Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2017*. <http://Dephut.Go.id>. Diakses tanggal 30 April 2019.
- [3] Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia tahun 1990. Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 1990. *Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri*. Jakarta: CV. Eko Jaya.
- [4] Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Kehutanan (PSAK) Nomor 69 Akuntansi Kehutanan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Martani, Dwi. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Ridwansyah, Eksa dan Damayanti. 2013. *Evaluasi Implementasi Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Hidup/PSAK No. 32 Pada Perusahaan Pengusahaan Hutan Yang Go Publik Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Essai Volume 7 Nomor 2 April 2013. Diakses tanggal 30 April 2019.
- [7] Salim, 2012. *Dasar-dasar Hukum Kehutanan*. Jakarta: Sinar Grafika.

